

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran perilaku prososial difokuskan pada peserta didik kelas V SD Negeri di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar peserta didik di 6 SD Negeri di Kelurahan Kebayoran Lama Utara memiliki perilaku prososial yang masuk dalam kategori tinggi dengan hasil sebanyak 123 responden (71.51%) dan sebanyak 49 responden (28.49%) masuk dalam kategori sedang.
2. Jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang masuk dalam kategori tinggi 76 orang dan 96 orang responden perempuan, diketahui bahwa 54 responden laki-laki (71.05%) dan 67 responden perempuan (69.79%) dinyatakan memiliki perilaku prososial tinggi.
3. Perilaku prososial peserta didik pada aspek kerjasama memiliki persentase tertinggi 83.05% dan aspek terendah pada kedermawanan.
4. Peserta didik di SDN Kebayoran Lama Utara 11 Pagi memiliki perilaku prososial tertinggi dengan persentase 84.18% dan peserta didik di

SDN Kebayoran Lama Utara 09 pagi memiliki perilaku prososial terendah 73.96%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan keadaan dan fakta di lapangan mengenai perilaku prososial peserta didik SD Negeri di Kelurahan Kebayoran Lama Utara. Peserta didik perlu memiliki perilaku prososial dalam hal ini termasuk kesadaran dan kemampuan untuk berbagi, bekerja sama, menyumbang, menolong, kejujuran dan kedermawanan untuk dapat diterima dalam lingkungan sosialnya. Peserta didik yang mampu berperilaku prososial akan membantu peserta didik untuk bersosialisasi dengan teman sebaya maupun orang dewasa di lingkungan sekitarnya.

Sebagian besar peserta didik SD Negeri di Kelurahan Kebayoran Lama Utara memiliki perilaku prososial yang tinggi, dan tidak ada peserta didik yang berperilaku prososial rendah, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar atau sumber dalam pembuatan kebijakan-kebijakan baru bagi pihak sekolah seperti melakukan bakti sosial, kunjungan terhadap teman yang sakit, dan sebagainya, untuk membantu peserta didik mempertahankan dan

mengembangkan perilaku prososial yang dimiliki, terlebih bagi seluruh peserta didik pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar kelas tinggi.

Apabila peserta didik pada kelas tinggi memiliki perilaku prososial yang rendah maka hal ini akan berpengaruh pada hubungan sosialnya dengan lingkungan disekitarnya dan akan berpengaruh pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap remaja. Semakin peserta didik memiliki perilaku prososial yang tinggi maka diharapkan tidak lagi ditemukan masalah agresifitas maupun tindakan-tindakan peserta didik yang mengarah ke perilaku antisosial.

C. Saran

Saran - saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, guru kelas, disarankan untuk lebih membantu peserta didik agar mempertahankan perilaku prososial yang dimiliki oleh peserta didik seperti mengadakan kegiatan bakti sosial, membentuk kelompok belajar, dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan mengenai perilaku prososial antara lain:

- a. Dapat meneliti variabel perilaku prososial dalam satu wilayah yang lebih besar seperti wilayah kecamatan, satu wilayah kota administrasi, dan satu wilayah DKI Jakarta,
- b. Meneliti Perilaku Prososial pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi,
- c. Dalam melakukan penelitian, tidak hanya menggunakan satu alat tes, tetapi dengan menggunakan berbagai alat tes seperti observasi, angket, dan lain sebagainya.